

## MEMBANGUN MASA DEPAN DENGAN STARTUP

**Neli Widi Astuti**

[neli@raharja.info](mailto:neli@raharja.info)

### **Abstrak**

Apa itu Startup? Mungkin masih banyak orang yang belum memahami istilah ini. Kata Startup sendiri merupakan serapan dari Bahasa Inggris yang berarti tindakan atau proses memulai sebuah organisasi baru atau usaha bisnis. ada informasi mengenai karakteristik dari sebuah perusahaan yang dapat digolongkan sebuah startup. Startup lebih condong ke perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan web. Namun faktanya memang seperti itu, kini perkembangan perusahaan yang lazim dilabeli nama startup adalah perusahaan yang berkenaan dengan dunia tekno dan online.

*Kata Kunci: Stratup, Membangun Usaha Startup, Enteurpreneur*

### **Pendahuluan**

Jika Anda ingin membangun startup di usia muda, maka artikel ini akan sangat cocok untuk anda didalam artikel ini akan membahas strategi membangun startup dan beberapa trik agar startup yang kalian bangun berjalan dengan sukses. Semoga dengan adanya artikel ini bisa bermanfaat bagi pembaca .mohon maaf bila banyak kesalahan kata dan tulisan karna saya pun masih belajar untuk menulis artikel ini .

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 [ilmuti.org](http://ilmuti.org)

Seluruh dokumen di [ilmuti.org](http://ilmuti.org) dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarikan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari [ilmuti.org](http://ilmuti.org)

## **Pembahasan**

### **Pengertian Startup**

Istilah Startup sendiri merupakan kata serapan dari Bahasa Inggris yang berarti tindakan atau proses memulai sebuah organisasi baru atau usaha bisnis. Menurut Wikipedia, Startup merujuk pada perusahaan yang belum lama beroperasi. Perusahaan-perusahaan ini sebagian besar merupakan perusahaan yang baru didirikan dan berada dalam fase pengembangan dan penelitian untuk menemukan pasar yang tepat.

Saat ini istilah Startup lebih banyak digunakan untuk menjelaskan perusahaan yang berbau teknologi, web, internet dan yang berhubungan dengan ranah tersebut. Kenapa itu bisa terjadi?

Kembali melihat ke belakang ternyata hal tersebut terjadi dikarenakan istilah Startup sendiri mulai populer secara internasional pada masa buble dot-com, lalu apa lagi buble dot-com itu? fenomena buble dot-com adalah ketika pada periode tersebut (1998-2000) banyak perusahaan dot-com didirikan secara bersamaan.

Pada masa itu sedang gencar-gencarnya perusahaan membuka website pribadinya. Makin banyak orang yang mengenal internet sebagai ladang baru untuk memulai bisnisnya. Dan waktu itu pula lah, Startup lahir dan berkembang. Namun menurut Ronald Widha dari TemanMacet.com, Startup tidak hanya perusahaan baru yang bersentuhan dengan teknologi, dunia maya, aplikasi atau produk tetapi bisa juga mengenai jasa dan gerakan ekonomi rakyat akar rumput yang bisa mandiri tanpa bantuan korporasi-korporasi yang lebih besar dan mapan.

### **Pola Pikir Usaha Startup**

Tahukah Anda bahwa agaknya cukup sulit mengembangkan hal baru dalam organisasi besar dan lebih sulit lagi jika mengerjakannya sendirian. Tingkatan hierarki dalam birokrasi bergerak lamban dan setiap kepentingan yang sudah mapan cenderung menghindari risiko.

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 [ilmuti.org](http://ilmuti.org)

Seluruh dokumen di [ilmuti.org](http://ilmuti.org) dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari [ilmuti.org](http://ilmuti.org)

Selain itu, seorang jenius mungkin mampu menciptakan sebuah karya seni atau sastra klasik seorang diri, namun ia tidak akan pernah mampu untuk menciptakan sebuah industri secara keseluruhan.

Prinsip usaha startup mengharuskan Anda bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai sesuatu, tetapi juga harus mempertahankannya cukup kecil sehingga Anda sungguh-sungguh dapat mengerjakannya karena ukuran yang kecil menyediakan ruang untuk berpikir.

### **Faktor Kegagalan Membangun StartUp**

Ada empat faktor yang menentukan kegagalan dalam suatu startup, tetapi jika anda bisa meminimalisasi faktor ini, Andy yakin bahwa bisnis anda bisa didanai investor dan sukses besar nantinya. Adapun empat faktor itu adalah:

#### **1. Resiko Bisnis Model**

Ini adalah resiko yang timbul dari bisnis model anda. Bagaimana meminimalisasi resiko dalam bisnis model? Andy menyarankan bahwa sebaiknya anda menjalankan bisnis model yang jelas, gampang dibuat, dan telah terbukti di Negara lain. Jangan termakan dengan hype dan ikut-ikutan tren yang sedang terjadi di Amerika, seperti 3D-Printing, Self Driveless Cars, dan sebagainya karena Amerika jauh lebih maju 8-10 tahun dibanding Indonesia. Jika hal itu dilakukan di Indonesia, menurut Andy, tentu tidak akan jalan. “Jangan menjadi saya 14 tahun yang lalu, jadilah Natali Ardianto (CTO Tiket.com) yang sekarang. Dengan bisnis model, pasar, eksekusi dan teknologi yang tepat, Tiket.com bisa tumbuh besar dengan cepat.

#### **2. Resiko Pasar**

Startup juga bisa gagal karena ukuran pasar yang kecil. Untuk menjalankan bisnis yang bisa sustainable, masuklah ke pasar yang besar dan juga potensial. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pasar di Indonesia masih banyak yang belum digarap, coba cari celah itu dan manfaatkan sebagai tambang emas dalam bisnis anda.

### 3. Resiko Eksekusi

Sebagus apapun ide bisnis anda, jika anda tidak bisa merealisasikannya, ide itu akan tetap hanya menjadi angan-angan saja, tanpa pernah menjadi suatu produk yang nyata. Dalam membangun startup, tentu ada resiko dalam mengeksekusi produk agar bisa segera meluncur di pasar. Untuk meminimalisasi resiko di bagian eksekusi, bangunlah tim yang kompeten di bidangnya masing-masing. Kumpulkan orang-orang yang anda rasa berkompeten untuk diajak bekerja sama membangun perusahaan, seperti apa yang dilakukan oleh [Cekaja](#) di mana mereka merekrut salah satu co-founder di Check24 yang telah berpengalaman dalam membangun situs perbandingan harga produk-produk finansial.

Tidak hanya mengumpulkan dan mengajak orang-orang yang berkompeten dalam membangun startup, sebagai first time entrepreneur, anda jelas tidak mempunyai banyak pengalaman dalam membangun perusahaan. Jadi, untuk meminimalisasi resiko, bangun produk atau bisnis yang gampang dilakukan agar anda bisa segera masuk ke pasar dan menguji coba produk anda langsung di pasar. Bekerja sama dengan orang yang kompeten merupakan pilihan terbaik untuk dilakukan dalam membangun startup.

### 4. Resiko Teknologi

Teknologi merupakan elemen yang cukup gampang diatasi karena pada dasarnya implementasi teknologi itu tidak begitu susah. Anda bisa meniru teknologi perusahaan lain dan menerapkannya dalam bisnis anda.

## Cara Membangun StartUp

### 1. Utamakan Fokus Pada Penjualan

Siapapun Anda yang ingin mengembangkan startup namun tak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai aplikasi, itu sebenarnya bukanlah hambatan dalam menciptakan startup teknologi yang baik. Anda tetap bisa mendirikan dan mengembangkan startup, caranya adalah dengan mengutamakan sesuatu yang Anda kuasai misalnya dengan

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 [ilmuti.org](http://ilmuti.org)

Seluruh dokumen di [ilmuti.org](http://ilmuti.org) dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari [ilmuti.org](http://ilmuti.org)

berjualan. Dengan cara ini Anda bisa mulai mendapatkan feedback dan respon dari konsumen target Anda. Dari situ kemudian Anda bisa memulai mengembangkan startup yang Anda inginkan, dan sedikit demi sedikit mulai belajar juga mengenai seluk beluk aplikasi.

## 2. Maksimalkan Pemanfaatan Tools yang Sudah Ada

Cara lain yang bisa Anda lakukan untuk memulai mendirikan startup adalah dengan memanfaatkan tools yang sudah ada. Saat ini sudah ada banyak tool yang bisa digunakan untuk membuat platform yang bisa menjadi tahap awal dalam membangun sebuah startup #teknologi. Dari situ kemudian Anda masih bisa membuat sebuah prototipe platform yang ingin Anda ciptakan. Dalam hal ini Mike mencontohkan ia memanfaatkan Google Sheet, Streak, Typeform dan Zapier yang digunakan untuk memudahkan konsumen mengenal produk yang Anda tawarkan secara lebih jauh. Jadi jika Anda ingin segera membangun startup, coba mulai sekarang carilah beberapa tools yang relevan dengan produk yang ingin Anda kembangkan.

## 3. Tarik Perhatian Co-Founder Teknis Dengan Pencapaian Startup

Anda harus menyadari bahwa Anda lemah dalam hal teknis saat mengembangkan startup teknologi. Untuk tetap bisa bersaing dan tetap eksis, maka Anda harus merekrut orang yang memiliki kemampuan sebagai seorang developer atau programmer. Nah, cara yang bagus untuk menarik orang pada bidang ini adalah dengan menunjukkan pencapaian startup yang baru saja Anda kembangkan.

Jika Anda mampu menunjukkan pada mereka bahwa dengan teknologi yang bisa dibilang minim saja bisa mendapatkan pelanggan yang besar, apalagi jika dilengkapi dengan ahli developer dan programmer, tentu ini adalah potensi yang luar biasa. Hal itu biasanya akan bisa menarik perhatian bagi para programmer dan developer untuk bergabung dengan startup Anda.

## 4. Selalu Lakukan Uji Coba Pada Produk Anda

Hal ini harus Anda lakukan, ketika misalnya nanti Anda sudah memiliki tim yang lengkap, Anda memiliki Co-Founder di bidang teknis yang andal, maka Anda tidak

boleh melupakan tahap uji coba produk. Akan selalu ada feedback negatif dari pasar, namun jangan menyerah dan patah semangat, jadikan itu sebagai media untuk menguji dan melakukan koreksi perbaikan pada produk Anda. Proses seperti inilah yang nantinya akan membuat produk Anda menjadi lebih baik dan kemudian bisa membawa pelanggan semakin banyak menyukai produk Anda.

#### 5. Seberapa Besar Tekad Andalah yang Menentukan Kesuksesan

Membangun sebuah startup itu adalah pekerjaan yang sulit yang membutuhkan tekad kuat dan mental baja. Terlebih jika tidak memiliki modal kemampuan sebagai coder, programmer ataupun developer. Namun demikian jangan jadikan kelemahan yang ada pada diri Anda itu semua sebagai alasan untuk menghambat keinginan Anda mendirikan startup. Justru kelemahan yang ada pada Anda tersebut jadikan sebagai pemantik semangat Anda dalam mengembangkan startup. Kelemahan itulah yang seharusnya membuat semangat Anda berlipat-lipat dalam membangun startup. Buktikan bahwa Anda pun juga mampu mendirikan startup teknologi yang bagus untuk masyarakat.

#### **Alasan yang Benar untuk Memulai Mendirikan Startup Teknologi**

##### 1. Ingin membangun bisnis, bukan ingin menghabiskan pendanaan

Beberapa orang mungkin tertarik masuk ke dunia startup karena mendengar berita pendanaan yang terus menerus mengalir ke berbagai startup. Mereka pun merasa bisa membuat produk dan mendapatkan pendanaan seperti itu.

Tapi faktanya, meraih pendanaan bukanlah sesuatu yang mudah. Dalam beberapa kasus tertentu, memang ada beberapa startup yang berhasil mendapat pendanaan meski baru berbentuk ide. Tapi normalnya, kamu harus terlebih dahulu membuat produk yang baik dan mendapatkan banyak pengguna, sebelum bisa menarik para investor untuk menanamkan uang mereka. Kamu pun harus memahami kalau bisnis startup tak ubahnya seperti bisnis lain yang harus mengincar keuntungan. Oleh karena itu, setelah mendapatkan pendanaan pun kamu harus bisa membelanjakannya dengan baik, sambil

berusaha untuk mendapat pemasukan. Jangan sampai kamu kehilangan kontrol atas cash flow perusahaan, mengeluarkan jauh lebih banyak uang dibanding pemasukan, yang berakibat pada bangkrutnya startup yang kamu dirikan.

2. Ingin bekerja keras, bukan bekerja santai

Pola kerja di perusahaan besar yang monoton, di mana kamu harus datang tepat waktu dan mematuhi berbagai aturan kantor yang mengekang, mungkin membuat kamu kemudian melirik dunia startup. Beberapa orang memang berpikir kalau menjadi founder dari sebuah startup membuat mereka bisa bekerja dengan santai di mana pun dan kapan pun. Namun faktanya, mendirikan startup justru merupakan pekerjaan yang jauh lebih berat dari sekedar menjadi karyawan sebuah perusahaan. Jika menjadi founder, kamu mungkin tidak perlu hadir di kantor pada pukul sembilan pagi, namun bisa saja kamu sudah harus mulai bekerja sejak pukul empat pagi. Beberapa founder bahkan sampai harus bekerja lebih dari 24 jam pada saat-saat tertentu.

3. Ingin memecahkan masalah, bukan memaksakan solusi

Hal ini memang sulit dibedakan. Beberapa orang mengatakan kalau mereka ingin menghadirkan solusi untuk sebuah permasalahan, meski faktanya mereka hanya ingin memaksakan asumsi pribadi mereka. Lalu bagaimana cara membedakan kedua hal tersebut? Kamu bisa langsung melihatnya dari pertumbuhan jumlah pengguna dari startup yang kamu dirikan. Apabila tidak ada penambahan signifikan dari jumlah pengguna dalam jangka waktu yang lama, maka kamu harus mempertanyakan kembali apakah memang solusi yang kamu hadirkan memang jawaban yang tepat dari permasalahan yang ada. Untuk menghindari hal tersebut, kamu harus melakukan riset pasar (market research) yang benar sebelum kamu mulai membuat produk.

4. Ingin memberikan dampak yang baik, bukan ingin mendapatkan uang

Setiap orang pasti ingin mendapatkan uang. Namun apabila hal tersebut merupakan satu-satunya alasan mengapa kamu mendirikan startup, maka sebaiknya kamu memikirkan kembali keputusan tersebut.

Faktanya, karyawan di startup besar mempunyai peluang yang lebih baik untuk mendapatkan banyak uang, dibanding seorang founder yang tengah mendirikan startup baru. Contohnya, karyawan ke seratus dari sebuah startup unicorn yang berhasil masuk bursa saham dengan valuasi US\$5 miliar (sekitar Rp66 triliun) berpotensi mendapatkan uang sebesar Rp66 miliar. Untuk mendapatkan uang sebanyak itu, seorang founder (biasanya mempunyai saham sekitar sepuluh persen) harus membuat startup dengan valuasi Rp660 miliar, yang tentu tidak akan mudah.

5. Ingin melayani orang lain, bukan ingin menjadi bos

Hal lain yang mungkin menjadi alasan seseorang untuk mendirikan startup adalah karena mereka ingin menjadi pimpinan dari sebuah bisnis. Dengan begitu, mereka bebas melakukan apapun yang mereka mau, tanpa ada pimpinan yang akan memarahi mereka. Namun faktanya, dengan kamu menjadi pimpinan sebuah startup, maka tanggung jawab kamu pun akan semakin besar. Memang tidak akan ada yang mengatur kamu, namun tidak ada juga yang akan mengingatkan kamu ketika kamu melakukan kesalahan. Bahkan, kamu pun bisa menjadi semacam “bawahan” di hadapan pihak-pihak lain, mulai dari pegawai, pengguna, perusahaan lain yang menjadi mitra, media, hingga investor. Mengapa? Karena kamu punya tanggung jawab untuk memuaskan mereka semua. Hal ini dijelaskan oleh Phil Libin, mantan CEO Evernote.

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 [ilmuti.org](http://ilmuti.org)

Seluruh dokumen di [ilmuti.org](http://ilmuti.org) dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari [ilmuti.org](http://ilmuti.org)



## Penutup

Selama beberapa tahun terakhir, kita telah melihat kemunculan cukup banyak startup besar di tanah air. Mulai dari yang bergerak di bisnis e-commerce seperti Tokopedia dan Bukalapak, situs travel online seperti Traveloka dan Tiket, hingga layanan transportasi online GO-JEK. Hal itu pun memicu banyak orang di Indonesia, terutama yang masih berusia muda, untuk ikut membuat startup baru.

Mereka memutuskan untuk mendirikan startup dengan berbagai alasan, mulai dari ingin mendapatkan pendanaan besar, ingin nama mereka terkenal dan diliput oleh berbagai media, hingga hanya demi mempunyai jabatan sebagai CEO di kartu nama mereka. Padahal, alasan tersebut tidaklah tepat, dan hampir bisa dipastikan kalau mereka akan gagal bila memulai startup dengan alasan seperti itu. Dengan adanya artikel ini semoga bisa bermanfaat bagi seluruh pembaca dan mengetahui hal apa saja yang harus diperhatikan untuk memulai membangun sebuah StratUp.

## Referensi

- [startupbisnis.com/bagaimana-membangun-startup-yang-bisa-menarik-hati-investor-oleh-andyzain/](http://startupbisnis.com/bagaimana-membangun-startup-yang-bisa-menarik-hati-investor-oleh-andyzain/)
- [maxmanroe.com/cara-membangun-startup-tanpa-pengetahuan-sebagai-programmer-maupun-developer.html](http://maxmanroe.com/cara-membangun-startup-tanpa-pengetahuan-sebagai-programmer-maupun-developer.html)
- [carainvestasibisnis.com/cara-membuat-startup-bisnis/](http://carainvestasibisnis.com/cara-membuat-startup-bisnis/)
- [id.techinasia.com/alasan-yang-benar-untuk-memulai-mendirikan-startup-teknologi](http://id.techinasia.com/alasan-yang-benar-untuk-memulai-mendirikan-startup-teknologi)
- [grevia.com/article/4/sharing-pelajaran-berharga-saya-ketika-gagal-membangun-startup](http://grevia.com/article/4/sharing-pelajaran-berharga-saya-ketika-gagal-membangun-startup)

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 [ilmuti.org](http://ilmuti.org)

Seluruh dokumen di [ilmuti.org](http://ilmuti.org) dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari [ilmuti.org](http://ilmuti.org)

## Biografi



Assalamualikum nama saya neli widi astuti biasa dipanggil neli umur saya sekarang saya lahir ditahun 1996, saya salah satu mahasiswa dari perguruan tinggi swasta yang ada ditangerang dan sedang menempuh semester 6 ,kegiatan saya sehari hari sekarang hanya menjadi mahasiswa kelas



ilmuti  
ilmu teknologi informasi

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 [ilmuti.org](http://ilmuti.org)

Seluruh dokumen di [ilmuti.org](http://ilmuti.org) dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari [ilmuti.org](http://ilmuti.org)